

## ABSTRAK

Pasien hipertensi diharuskan mengonsumsi obat secara teratur, sehingga diperlukan kepatuhan dalam mengonsumsi obat. Ketidakepatuhan pada pasien hipertensi secara potensial dapat meningkatkan morbiditas, mortalitas dan biaya perawatan. Beberapa alasan pasien tidak menggunakan obat antihipertensi adalah dikarenakan sifat penyakit yang secara alami tidak menimbulkan gejala. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kepatuhan mengonsumsi obat dengan tingkat kekambuhan pada pasien hipertensi.

Desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *Total sampling*. Populasi adalah pasien hipertensi di Puskesmas Jagir dengan jumlah 20 responden .. Pengumpulan data dengan kuesioner, dan untuk pengukuran tingkat kepatuhan menggunakan MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*).

Hasil penelitian menunjukkan dari 20 responden, terdapat setengahnya (50%) mempunyai kepatuhan sedang, dan hampir setengahnya (40%) memiliki tingkat kekambuhan sedang dan tinggi, hasil tabulasi silang menunjukkan responden yang memiliki kepatuhan tinggi seluruhnya tidak mengalami kekambuhan.

Simpulan penelitian adalah tingkat kepatuhan minum obat berhubungan dengan tingkat kekambuhan pada pasien hipertensi di Puskesmas Jagir. Disarankan bagi penderita Hipertensi untuk mematuhi anjuran dokter dan segera kontrol apabila obat habis di puskesmas terdekat.

Kata kunci : Kepatuhan Minum Obat, Hipertensi, Kekambuhan